

# **Analisis Dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pada Karyawan Yang Masih Bekerja Di PT. Nelayan Tenggara Pada Masa Pandemi Covid-19**

Ardiyan Firman Saputra<sup>1</sup>, Roziana Ainul Hidayati<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia

[roziana.umg@gmail.com](mailto:roziana.umg@gmail.com)

## **Abstrak**

Seperti yang kita ketahui pada masa pandemi covid-19 ini turut berdampak kepada sektor manapun, salah satunya sektor yang ikut terdampak akibat pandemi covid-19 ini adalah sektor perekonomian perusahaan. Dimana akibat terdampak pandemi covid-19 ini keuangan perusahaan mengalami penurunan yang sangat pesat. Untuk bisa bertahan di tengah-tengah masa pandemi covid-19 ini, perusahaan memiliki berbagai macam cara, salah satunya adalah pemutusan hubungan kerja. Namun hal yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja di masa pandemi covid-19 ini tidak hanya turut berdampak kepada karyawan yang di PHK saja, melainkan juga berdampak kepada karyawan bagian produksi, supir dan mesin yang masih bekerja, karena pada bagian itulah perusahaan PT. Nelayan Tenggara melakukan PHK.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencari tau apa saja dampak pemutusan hubungan kerja yang diterima karyawan yang masih bekerja di perusahaan PT. Nelayan Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan tiga dampak pemutusan hubungan kerja yang di terima karyawan yang masih bekerja di PT. Nelayan Tenggara. Tiga dampak tersebut yaitu: psikologis karyawan yang terganggu akibat adanya pemutusan hubungan kerja dimasa pandemi covid-19, beban kerja yang bertambah, adanya stres kerja yang diterima karyawan akibat psikologis yang terganggu dan bertambahnya beban kerja.

**Kata Kunci:** Pemutusan hubungan kerja, masa pandemi covid-19